



## **APLIKASI MANAJEMEN KUANGAN DIGITAL BAGI USAHA KERAJINAN ENCENG GONDOK LESTARI CRAFT**

**Yuli Dwi Astanti<sup>1</sup>, Intan Berlianty<sup>2</sup>, Dian Hudawan Santoso<sup>3</sup>**

<sup>12</sup>Fakultas Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

<sup>3</sup>Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Email: <sup>1</sup> yulidwi.astanti@upnyk.ac.id

### **Abstract**

*Technological progress is something that cannot be avoided, especially for business people. Advances in digital technology have also penetrated digital financial management, making it easier for business actors to work. Lestari Craft is one of the MSMEs that does not yet have detailed financial management due to the absence of experts to do it. This community service aims to introduce a digital financial management application called Credibook to facilitate the bookkeeping and financial management of Lestari Craft's business. After the training, it was found that this application was easy to understand and implement, so that it had a positive impact in improving and developing Lestari Craft's business in terms of financial management.*

**Keywords:** water hyacinth, UMKM, creditbook

### **Abstrak**

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, terutama bagi para pelaku usaha. Kemajuan teknologi digital juga merambah pada pengelolaan keuangan secara digital, sehingga memudahkan pekerjaan pelaku usaha. Lestari Craft merupakan salah satu UMKM yang belum memiliki pengelolaan keuangan yang terperinci dikarenakan tidak adanya tenaga ahli untuk mengerjakannya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi pengelolaan keuangan digital bernama Credibook untuk memudahkan pembukuan dan pengelolaan keuangan usaha Lestari Craft. Setelah dilaksanakan pelatihan, diketahui bahwa aplikasi ini mudah dipahami dan diimplementasikan, sehingga berdampak positif dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha Lestari Craft dalam hal pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** eceng gondok, UMKM, credibook

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data survey Badan Pusat Statistik tahun 2021 terdapat lebih dari 64,2 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun (Nida dkk, 2022). UMKM merupakan sektor bisnis yang mampu bertahan dan berperan penting dalam pemulihan ekonomi pemerintah indonesia setelah pandemic Covid-

19 menyerang dan melumpuhkan berbagai sektor bisnis lainnya. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen untuk terus mempertahankan dengan memberikan dukungan dan peningkatan kualitas dari UMKM. Salah satu bentuk dukungan pemerintah adalah dengan membuka peluang para akademisi untuk terjun dalam program pengabdian kepada masyarakat. Salah satu usaha agar UMKM terus dapat tumbuh dan berkembang adalah dengan terus meningkatkan kualitas tata kelola administrasi keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang tidak baik dapat menjadi hambatan bagi tumbuh kembang dan keberlangsungan hidup UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik, akan memudahkan UMKM untuk mengetahui berapa pendapatan, pengeluaran, laba, rugi serta tabungan atau saving untuk investasi dimasa yang akan datang, sehingga bisnisnya terus berkembang.

Industri kerajinan Lestari Craft merupakan industri kerajinan dengan bahan baku batang eceng gondok yang berada di Desa Pleret Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Eceng gondok adalah tanaman gulma dan dapat berkembang dengan cepat disekitar sungai sehingga dapat mengganggu jalannya air sungai dan tempat tumbuh bakteri (Catriana, 2020; Hastuti 2014). Lestari Craft memanfaatkan eceng gondok untuk membuat berbagai macam bentuk produk seperti keranjang, kursi, tempat lampu dan perkakas rumah tangga lainnya. Sistem bisnis Lestari Craft bersifat B2B atau Business to Business. Lestari Craft memproduksi kerajinan untuk dijual ke industri atau perusahaan lain dan tidak menjual satuan atau ecer. Kapasitas produksi yang besar dan tingkat penjualan yang tinggi, membutuhkan tata kelola keuangan yang rapi dan sistematis agar aliran kas dapat dikelola guna pengembangan bisnis lebih lanjut. Saat ini Lestari Craft tidak melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara terperinci dan tidak sesuai standar sehingga seringkali keuntungan yang diperoleh tidak diketahui dengan pasti. Hal ini dikarenakan minimnya tenaga ahli untuk mengelola keuangan.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu sumber pembelajaran diharapkan mampu menjembatani kebutuhan industri akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada Lestari Craft



tentang aplikasi sederhana berbasis digital untuk mengelola keuangan bisnis yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Aplikasi yang akan digunakan pada pengabdian masyarakat adalah aplikasi credibook. Aplikasi credibook merupakan sebuah aplikasi sederhana yang dapat digunakan untuk mengelola pencatatan keuangan dengan bantuan smartphone. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola pencatatan keuangan Lestari Craft tanpa membutuhkan keahlian khusus dan dengan biaya yang sangat minimal.

### **METODE DAN PELAKSANAAN**

Laporan keuangan yang membutuhkan beberapa tahap pencatatan untuk menghasilkan laporan keuangan dapat dibantu dengan teknologi (Ramadhana & Azizah 2020). Pengusaha cukup sekali memasukkan data, kemudian dapat melihat hasil laporan keuangan. Semua itu dapat dilakukan dengan bantuan komputer dan internet. Namun sekarang ada yang lebih mudah, dengan berkembangnya ponsel pintar (smartphone), maka pencatatan dapat dengan mudah dicatat menggunakan ponsel pintar (Yunia dkk, 2020).

Salah satu aplikasi pada ponsel pintar atau smartphone yang dapat digunakan adalah aplikasi credibook. Credibook merupakan salah satu afiliasi dari perusahaan PT Ruang Dagang Internasional yang menerbitkan aplikasi tidak berbayar yang dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi arus kas keluar dan arus kas masuk serta catatan piutang dan hutang yang sangat sederhana, praktis, hemat dan mudah digunakan (Nida dkk, 2022). Credibook memiliki banyak pilihan berbasis pengguna sehingga cukup fleksibel untuk digunakan oleh berbagai jenis usaha. Credibook juga sangat adaptif dengan berbagai bentuk penganggaran keuangan sehingga mampu menggantikan metode pencatatan secara manual. Melalui aplikasi ini, Lestari Craft dapat melakukan pencatatan dengan cara yang lebih praktis dan mudah tanpa memerlukan tenaga kerja dengan keahlian khusus. Pengelolaan keuangan berbasis digital ini diharapkan dapat membantu Lestari Craft dalam membuat catatan keuangan dalam hal transaksi pembelian dan penjualan, memiliki laporan laba rugi dan data keuangan yang rapi untuk keberlangsungan dan pengembangan bisnis Lestari Craft kedepannya.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua tahap yaitu ceramah penjelasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM dan penjelasan serta praktik penggunaan aplikasi credibook. Pelatihan ini disajikan oleh pemateri yang berasal dari salah satu tim pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan mahasiswa untuk mendampingi pihak Lestari Craft pada saat pengoperasian aplikasi. Secara garis besar, berikut adalah tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

1. Metode Ceramah

Pada tahap ini, pihak lestari craft akan diberikan pengarahan dan penjelasan tentang pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan bagi sebuah usaha atau bisnis. Sebelum memberikan penjelasan, akan dilakukan observasi dan wawancara terkait permasalahan dan kebutuhan Lestari Craft dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan yang dibutuhkan. Selain itu, akan ada penjelasan juga terkait digitalisasi akuntansi yang memudahkan pekerjaan tata kelola keuangan.

2. Metode Praktik

Pada tahap ini, pihak Lestari Craft akan dikenalkan dengan aplikasi credibook. Pengenalan dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait aplikasi yang digunakan, dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan aplikasi credibook. Pendampingan dilakukan dengan menjelaskan tahap demi tahap aplikasi credibook. Tahapan tersebut antara lain pencatatan uang masuk, uang keluar, hutang, piutang dan lain lain. Dengan menggunakan credibook, Lestari Craft juga dapat menghitung laba/rugi kotor dengan satuan produk ataupun periode, arus kas, riwayat (log-book) hutang dan piutang dan aktifitas lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa permasalahan tata kelola keuangan Lestari Craft adalah dikarenakan belum ada waktu dan tenaga yang secara khusus bertugas menertibkan pengelolaan keuangan. Selama ini pihak mitra atau Lestari Craft hanya menghitung selisih hasil penjualan dan pengeluaran, tanpa memperhitungkan biaya-biaya lain yang dikeluarkan oleh unit bisnis yang



tidak bersinggungan langsung dengan usaha. Oleh karena itu akan sulit untuk mengetahui laba dan rugi bersih yang sesungguhnya. Hal ini menjadi lebih sulit dilakukan karena pihak Lestari Craft belum memiliki penamaan dan pengelompokan produk-produknya dalam bentuk katalog baik untuk kebutuhan pembukuan ataupun pemasaran. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya aplikasi Credibook ini dapat digunakan sebagai solusi permasalahan tersebut. Sebelum itu, akan dibuat katalog produk untuk Lestari Craft agar memudahkan proses pengelolaan dan pembukuan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh 2 (dua) orang dosen dan dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Lestari Craft secara keseluruhan. Oleh karena itu kegiatan ini hanya dilaksanakan satu kali pertemuan yang khusus membahas aplikasi credibook untuk pengelolaan keuangan. Sebelum memulai kegiatan, pihak Lestari Craft sebagai peserta akan diminta untuk memasang aplikasi credibook pada ponsel pintarnya. Sementara itu, sebelumnya pemateri telah menyusun katalog untuk kebutuhan pengelolaan keuangan maupun untuk kebutuhan pemasaran bagi Lestari Craft. Sehingga pada hari H pelaksanaan, sudah tinggal praktik menjalankannya. Gambar 1 berikut adalah beberapa fitur dari credibook yang dapat dimanfaatkan.

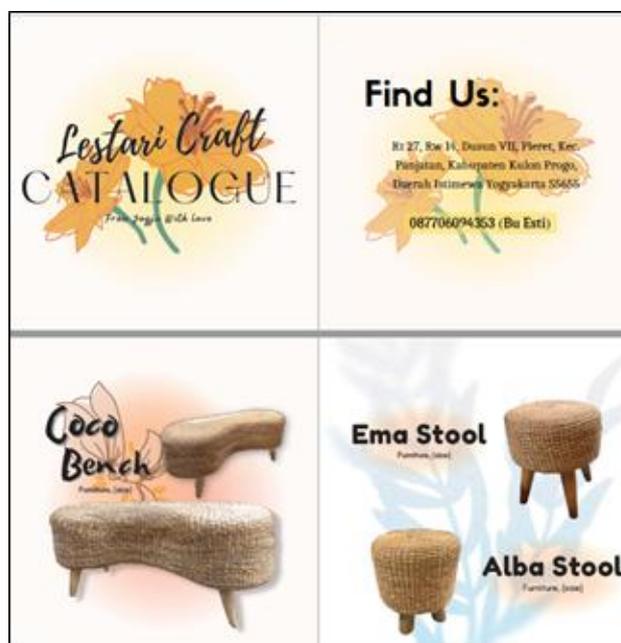


Gambar 1. Tampilan aplikasi Credibook  
(Sumber : play.google.com)

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilakukan, peserta dari Lestari Craft cukup cepat dalam menyerap materi, selain karena aplikasi Credibook mudah dipahami, pelaksanaan yang bersifat private (tidak banyak peserta), membuat kegiatan ini mudah untuk dilaksanakan dan diserap oleh peserta. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah: 1.) Pihak mitra yaitu Lestari Craft menjadi paham pentingnya tata kelola keuangan dalam usaha untuk mengetahui aliran kas dan juga laporan laba dan rugi. 2.) Terimplementasikannya pengelolaan keuangan bisnis berbasis digital dengan bantuan aplikasi Creedibook menggunakan ponsel pintar yang dapat diakses tanpa membutuhkan keahlian khusus. 3.) Terususunnya katalog produk Lestari Craft yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan usaha dan bisnis.



Gambar 2. Mitra pengabdian kepada masyarakat Lestari Craft



Gambar 3. Cuplikan halaman katalog produk Lestari Craft



## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi aplikasi digital untuk pengelolaan keuangan di Lestari Craft adalah diharapkan materi ini akan bermanfaat dan membantu secara positif usaha peningkatan dan pengembangan usaha Lestari Craft. Pengelolaan keuangan sangat penting dalam upaya peningkatam usaha, selain itu Lestari Craft juga harus mampu beradaptasi dan berinovasi mengikuti trend dalam memanfaatkan teknologi, media sosial juga media digital pada masa revolusi industri 4.0 saat ini.

### **Saran**

Saran yang dapat diajukan adalah pengabdian masyarakat seperti ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan. Jumlah UMKM di Yogyakarta sangat banyak, sehingga diperlukan penetrasi kegiatan yang lebih luas lagi untuk menysasar UMKM lainnya untuk membantu meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan kepercayaan dan pembiayaan dalam Program Kemitraan Masyarakat tahun 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nida, D. R. P. P., Adyatma, I. W. C., & Dewi, A. S. S. L. (2022). PENDAMPINGAN PELAPORAN AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE BAGI UMKM. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 3(1), 29-38.
- Catriana E. Kemenkop UKM Genjot Ekspor Mebel dan Kerajinan. *Kompas*. 2020
- Hastuti A. Desa Wisata Di Kawasan Rawa Pening Dengan Penekanan Desain Ekowisata. *Imaji*. 2014;(Vol 3, No 3 (2014): jurnal IMAJI-Juli 2014).
- Ramadhana, R. E. D., & Azizah Fatmawati, S. T. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha Berbasis WEB* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone. ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat, 1(1), 58-64.  
[www.play.google.com](http://www.play.google.com). 20 Juli 2022. Credibook – Catatan Keuangan. Diakses Agustus 2022. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.credibook.app>